

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan, dan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP Negeri di kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran LC PMBCT dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP pada ranah kognitif. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,46 dengan kategori sedang.
2. Penerapan model pembelajaran LC PMBCT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektif. Hal ini ditunjukkan dari profil persentase rata-rata setiap aspek yang diukur pada ranah afektif, diantaranya : pada aspek keseriusan terhadap pembelajaran cukup, kerjasama dalam melakukan percobaan baik, kejujuran sangat baik, dan sikap dalam mengkomunikasikan hasil percobaan berada pada kategori cukup.
3. Penerapan model pembelajaran LC PMBCT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah psikomotor. Hal ini ditunjukkan dari profil persentase rata-rata setiap aspek yang diukur pada ranah psikomotor, diantaranya : pada aspek merangkai alat percobaan baik, melakukan percobaan dengan teliti baik, menyusun laporan percobaan sangat baik, dan aspek terampil melakukan percobaan berada pada kategori cukup.

4. Berdasarkan interpretasi keterlaksanaan model pembelajaran, bahwa hampir seluruh kegiatan guru dan siswa pada model pembelajaran LC PMBCT telah dilaksanakan dengan baik.
5. Pendapat siswa tentang penggunaan PMBCT dalam proses pembelajaran menunjukkan respon positif. Hal ini ditunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengatakan setuju bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan, media yang digunakan PMBCT, serta kombinasi antara kegiatan pembelajaran dan media dengan PMBCT dapat meningkatkan aktivitas serta pemahaman siswa dalam belajar fisika.

B. Saran

Dari hasil penelitian maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran LC PMBCT dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi hasil belajar pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.
2. Usahakan agar kegiatan demonstrasi dapat dilihat oleh seluruh siswa dan bersifat lebih interaktif, agar tidak menimbulkan kebingungan pada diri siswa saat melakukan pengumpulan data.
3. Sebaiknya diberikan alokasi waktu yang sama untuk setiap kelompok dalam melakukan percobaan.
4. Dalam penerapan model pembelajaran LC PMBCT hendaknya diperhitungkan dengan baik alokasi waktu dalam pembelajaran, sehingga skenario pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.